



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS FISILOGI  
DI BPM SIWI INDRIANTI KECAMATAN BERGAS**

**OLEH :  
LARAS ELSA FIANTI  
040116A016**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGARAN  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL**

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas Fisiologi di BPM Siwi Indrianti Kecamatan Bergas" yang disusun oleh :

Nama : Laras Elsa Fianti

N I M : 040116A016

Program Studi : D III Kebidanan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Program Studi D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

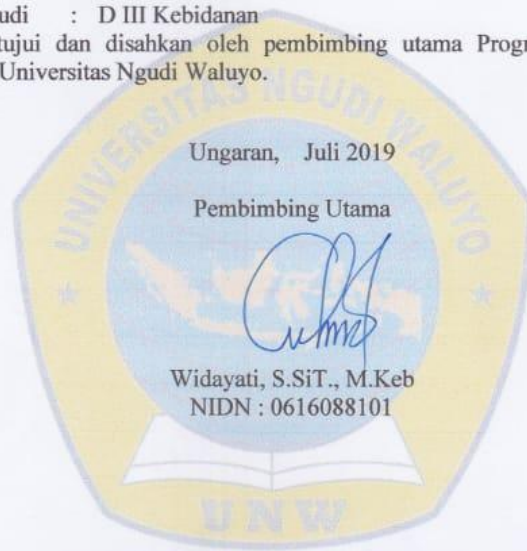
Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Widayati, S.SiT., M.Keb

NIDN : 0616088101



## **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS FISILOGI DI BPM SIWI INDRIANTI KECAMATAN BERGAS**

Laras Elsa Fianti <sup>1)</sup>, Widayati <sup>2)</sup>, Ida Sofiyanti<sup>3) 123)</sup>  
Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan  
Universitas Ngudi Waluyo

### **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Terjadi perubahan fisik maupun psikis pada masa nifas berupa organ reproduksi dan terjadinya proses laktasi, salah satunya adalah bentuk payudara wanita dan produksi ASI yang berbeda. Menyusui merupakan proses alamiah, namun seringkali ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini. Hasil studi pendahuluan di wilayah BPM Siwi Indrianti kecamatan Bergas pada bulan Oktober-November 2018 terdapat 15 ibu bersalin. Persalinan normal tanpa indikasi sebanyak 10 orang dan indikasi dengan status rujukan ke RS 5 orang. Terdapat 5 ibu nifas yang mengalami permasalahan pada laktasi yaitu ASI tidak lancar. Oleh karena itu ibu nifas memerlukan tindakan perawatan payudara agar proses menyusui lebih berhasil dan produksi ASI lancar

**Tujuan :** Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 26 tahun P2A0 postpartum 6 jam di BPM Siwi Indrianti, Kecamatan Bergas dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney

**Metode :** Metode penulisan yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi

**Hasil :** Diperoleh hasil bahwa pada Ny. S setelah dilakukan perawatan payudara selama 3 hari, produksi ASI pada ny. S semakin hari semakin lancar

**Simpulan :** perawatan payudara dapat memperlancar produksi ASI

**Kata kunci :** perawatan payudara, ibu nifas, asi tidak lancar

**Kepustakaan :** 25 (2006-2018)

## ABSTRACT

**Background :** Physical and psychological changes during postpartum period is a process of repair and lactation, one of them is the shape of a woman's breasts and different breast milk production. Breastfeeding is a natural process, but mothers often do not succeed in breastfeeding or stop breastfeeding earlier. The results of a preliminary study in Siwi Indrianti midwifery clinic Bergas sub-district from October to November 2018 it was found 15 maternity mothers. Normal labor without indication were 10 people and with indications with referral status to hospital 5 people. There were 5 postpartum mothers who experienced problems with lactation, that is insufficient breast milk. Therefore postpartum mothers need breast care measures so that the breastfeeding process is more successful and milk production is smooth.

**Objective:** Able to carry out midwifery care at Mrs.S aged 26 years P2A0 postpartum 6 hours at Siwi Indrianti midwifery clinic in Bergas district using 7 step Varney's obstetric management.

**Methods:** The method of collecting data used interviews, physical examination, observation, literature study and documentation.

**Results :** from the study it is found that after breast care for 3 days, the production of breast milk Mrs.S was getting more and more.

**Conclusion :** Breast care can increase milk production

**Keywords :** breastcare, postpartum mothers, insufficient breast milk

**Literature :** 25 (2006-2018)

## LATAR BELAKANG

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau  $\pm$  40 hari (Fitri, 2017). Pelayanan pasca persalinan harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara menjarangkan kehamilan, imunisasi, dan nutrisi bagi ibu (Prawirohardjo, 2010).

Laktasi atau menyusui mempunyai dua pengertian, yaitu produksi dan sekresi kolostrum. Selama kehamilan, hormon prolaktin dari plasenta meningkat, tetapi ASI biasanya belum keluar karena masih dihambat oleh hormon estrogen yang tinggi. Pada hari kedua atau ketiga pasca persalinan, kadar estrogen atau progesteron turun drastis, sehingga pengaruh prolaktin lebih dominan, pada saat itulah mulai terjadi sekresi kolostrum (Sidi, 2010).

Menyusui merupakan proses alamiah, namun seringkali ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini. Banyak alasan yang dikatakan oleh ibu-ibu yang tidak menyusui bayinya antara lain bayinya sering menangis bahwa ASInya tidak lancar, ASInya tidak enak ASInya tidak baik, puting susu datar atau terbenam, puting susu lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat sehingga sering menyebabkan diambilnya keputusan untuk menghentikan menyusui (Sutanto, 2018).

Hasil studi pendahuluan di wilayah BPM Siwi Indrianti kecamatan Bergas pada bulan Oktober-November 2018 terdapat 15 ibu bersalin. Dengan persalinan normal tanpa indikasi sebanyak 10 orang dan indikasi dengan status rujukan ke RS 5 orang. Terdapat 5 ibu nifas yang mengalami permasalahan pada laktasi yaitu ASI tidak lancar.

Di BPM Siwi Indrianti penatalaksanaan ASI tidak lancar dengan cara melakukan pijat oksitosin. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk memberikan “Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi di BPM Siwi Indrianti Kecamatan Bergas”.

Masalah dari latar belakang diatas yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan yang sesuai pada ibu nifas fisiologi di BPM Siwi Indrianti Kecamatan Bergas dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney?”.

Tujuan karya tulis ilmiah ini yaitu memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan menurut Varney pada asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi di BPM Siwi Indrianti, Kecamatan Bergas.

Penulis memilih menggunakan metode penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif keadaan secara objektif.

Observasi merupakan cara pengumpulan data objektif, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan penanganan asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi di BPM Siwi Indrianti Kecamatan Bergas.

Wawancara adalah pembicaraan terarah yang umumnya dilakukan pada pertemuan tatap muka untuk mengumpulkan data subyektif tentang perawatan payudara pada ibu nifas fisiologi di BPM Siwi Indrianti, Kecamatan Bergas.

Studi kepustakaan yaitu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari buku buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Penulis mencari referensi dari beberapa beberapa sumber yang berkaitan dengan teori-teori kebidanan pada ibu nifas, manajemen kebidanan dan kewenangan yang mendasari praktek kebidanan.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari bagaimana keadaan pasien yang sesuai dengan kasus yang dialaminya yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pada Pengkajian Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi dilakukan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data byektif ibu mengatakan bernama Ny.S berumur 26 tahun, ibu melahirkan 6 jam yang lalu, ibu mengatakan perutnya terasa mulas hilang timbul, ibu mengatakan sudah minum vitamin A setelah melahirkan. Ibu mengatakan ASInya keluar sedikit. Hal ini sesuai dengan teori pada pangkajian yaitu pada data subjektif 6 jam pertama ibu masih merasakan mulas dan ASI biasanya keluar pada hari ke-2 dan ke-3 postpartum (Sutanto, 2018).

Pada pengkajian data obyektif kunjungan pertama adalah keadaan umum baik, TD: 110/70 mmHg, N: 80x/menit, Rr: 24x/menit, S: 36,9°C, kontraksi keras, TFU : 2 jari dibawah pusat, genitalia : tidak ada luka jahitan perineum, PPV : ±350cc, Lochea : rubra (Sutanto, 2018).

Pada kasus ini tidak ditemukan tanda-tanda adanya diagnosa potensial. identifikasi kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan ibu nifas. pada kasus Ny.S umur 26 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 6 jam postpartum tidak dilakukan identifikasi tindakan segera. Penatalaksanaan rencana asuhan yang diberikan yaitu memastikan involusi uterus berjalan lancar, menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan, anjurkan ibu istirahat cukup, anjurkan ibu memenuhi kebutuhan nutrisinya, melakukan perawatan payudara ±20 menit yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dan anjurkan ibu melakukannya dirumah sehari 2 kali. Asuhan yang diberikan pada Ny.S sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat pada langkah ke 5. Hasil asuhan

pada kunjungan nifas hari ke 14 yaitu keadaan umum ibu baik, ibu tidak punya keluhan, involusi berjalan normal TFU sudah tidak teraba lagi, tidak ada tanda-tanda demam atau infeksi, makanan, cairan dan istirahat ibu terpenuhi dan ibu tidak mengalami masalah dalam pemberian ASI (Rukiyah, 2010).

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil pengkajian pada Ny.S, ibu mengatakan berumur 26 tahun, melahirkan yang kedua, belum pernah keguguran. Ibu melahirkan terakhir tanggal 27 Juni 2019 di BPM Siwi Indrianti. Ibu mengatakan ASI keluar sedikit. Berdasarkan keluhan diatas ditemukan data obyektif yaitu pengeluaran ASI kurang lancar.

Pada asuhan kebidanan ini dapat diinterpretasikan diagnosa kebidanan yaitu Ny.S umur 26 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 6 jam postpartum. Berdasarkan kasus kebidanan pada Ny.S umur 26 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 6 jam postpartum dengan ASI tidak lancar tidak ada tanda gejala dari masalah tersebut yang mengarah ke diagnosa potensial. Berdasarkan asuhan yang diberikan pada Ny.S umur 26 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 6 jam postpartum dengan ASI tidak lancar tidak ada antisipasi penanganan segera karena tidak muncul diagnosa potensial. Pada kasus Ny.S rencana yang diberikan secara menyeluruh sesuai dengan keluhan dan keadaan ibu yaitu menjelaskan tentang pengertian perawatan payudara dan melakukan perawatan payudara terhadap ibu agar memperlancar pengeluaran ASI. Asuhan yang diberikan pada Ny.S sudah dilaksanakan sesuai rencana yaitu menjelaskan tentang perawatan payudara dan mengajarkan perawatan payudara pada ibu untuk memperlancar pengeluaran ASI.

Evaluasi pada kasus Ny.S dengan ASI tidak lancar dilakukan secara bertahap dan penulis melakukan pengkajian sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai tanggal 11 Juli 2019. Hasil evaluasi yang didapatkan pada Ny.S adalah ASI keluar lancar dan produksi ASI bertambah banyak.

### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat
  - a. Diharapkan masyarakat dapat mengetahui tentang asuhan yang diberikan terhadap ibu nifas dengan ASI tidak lancar sehingga keluarga maupun masyarakat dapat mendukung semua asuhan yang akan diberikan.
2. Bagi unit pelayanan kesehatan
  - a. Diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan sesuai prosedur tindakan sehingga dapat melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas dengan ASI tidak lancar secara efektif dan efisien.
  - b. Diharapkan mampu memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan pasien.
  - c. Diharapkan mampu memberikan tindakan preventif yaitu perawatan payudara sebelum melahirkan dan persiapan menyusui agar produksi ASI lancar.
3. Bagi institusi pendidikan
  - a. Agar penerapan manajemen asuhan kebidanan dalam pemecahan masalah dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan, mengingat metode tersebut sangat bermanfaat didalam membina tenaga bidan guna menciptakan sumber daya manusia yang dapat berpotensi dan

- b. Sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu kebidanan dan sebagai referensi untuk mengetahui perbandingan antara praktik lahan dan teori.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Imelda Fitri. 2017. *Lebih Dekat Dengan Sistem Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Sidi, L.P.S., Suradi, R.S., Masoara, S., Boedihardjo, S.D., & Martono, W. 2010. *Manajemen Laktasi* (4th ed). Perinasia. Jakarta
- Sutanto, A.V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.